

**URGENSI IMPLEMENTASI CHARACTER, CAPACITY,
CAPITAL, COLLATERAL, CONDITION OF ECONOMY,
DAN CONSTRAIN DALAM PEMBIAYAAN MURABAHAH,**

2014-2016

(Studi atas Pengelolaan Risiko di KSPPS el-Fairuz Pekalongan)

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md)



Oleh :

DENIS SURANTI
NIM. 2012114060

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 17-4-2018
NO. KLASIFIKASI	: TAD-3PBS 18-010.SUR-5
	: 1842010

**JURUSAN D III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2017**

DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DENIS SURANTI

Nim : 2012114060

Judul Tugas Akhir : **“URGensi IMPLEMENTASI CHARACTER, CAPASITY, CAPITAL, COLLATERAL, CONDITION OF ECONOMY, DAN CONSTRAIN DALAM PEMBIAYAAN MURABAHAAH, 2014-2016 (Studi atas Pengelolaan Risiko di KSPPS el-Fairuz Pekalongan)”**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Tugas Akhir ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Juli 2017



DENIS SURANTI

NIM. 2012114060

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Makrum Kholil, M.Ag

Jl.Banowati no.5

Perum Panjang Indah Pekalongan

Lam : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Tugas Akhir Sdr.Denis Suranti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan D III Perbankan Syariah

di

PEKALONGAN

Assalamualiakum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Tugas Akhir saudara :

Nama : DENIS SURANTI

NIM : 2012114060

Jurusan : D III Perbankan Syariah

Judul : Urgensi Implementasi Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy, dan Constrain dalam Pembiayaan Murabahah, 2014-2016 (Studi atas Pengelolaan Risiko di KSPPS el-Fairuz Pekalongan).

Dengan ini kami mohon Tugas Akhir Saudari tersebut segera dapat dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 4 Juli 2017

Pembimbing,



Dr. H. Makrum Kholil, M.Ag

NIP. 1965062119922031002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418

PENGESAHAN

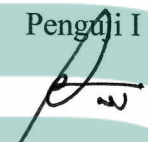
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Pekalongan mengesahkan Tugas Akhir Saudari :

Nama : DENIS SURANTI
Nim : 2012114060
Judul Tugas Akhir : Urgensi Implementasi Character, Capacity, Capital,
Collateral, Condition of Economy, dan Constrains
dalam Pembiayaan Murabahah, 2014-2016 (Studi
atas Pengelolaan Risiko di KSPPS el-Fairuz
Pekalongan).

telah diujikan pada hari Rabu, 21 Juni 2017 dinyatakan **LULUS** serta diterima
sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (AMd) Perbankan
Syariah.

Dewan Penguji,

Penguji I


H.A. Rosyid, S.E Akt., M.Si
NIP. 19790331 200604 1 003

Penguji II


H. Tamamudin, S.E., M.M
NIP. 19791030 200604 1 018

Pekalongan, 4 Juli 2017

Disahkan oleh Dekan,


Dr. Shinta Dewi Rismawati, M. H
NIP. 19750220 199903 2 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dikembangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	Te
س	sa	s	es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je

ح	ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	d	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	t	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi

ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	.	Apostraf
ي	ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا a		ا a
ي i	اي ai	اي i
و u	او au	او u

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة di tulis *fatimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا di tulis *rabbana*

البر di tulis *al – birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / I / diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy - syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / I / diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al - qamar*

البدیع ditulis *al - badi*

الجلال ditulis *al - jalal*

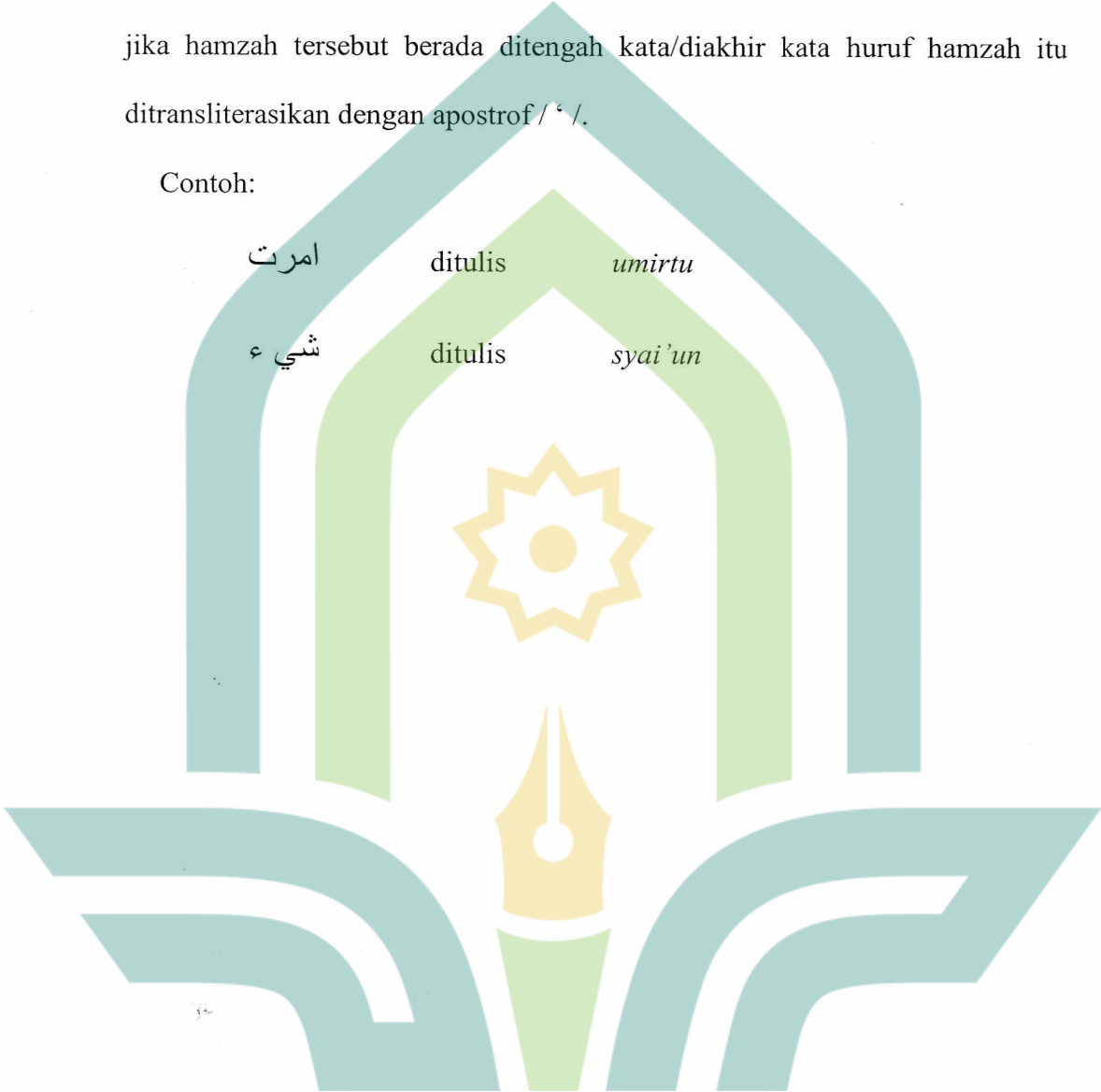
6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata/diakhir kata huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai 'un*



PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk orang-orang terkasih yang selalu mensupport dalam kehidupanku.

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda dan Ibunda (Taryoso dan Nur Siti Sumari), yang dengan seluruh cinta kasih dan pengorbanannya telah mengukir segala asa, cita dan harapan serta do'a restunya.
2. Kakakku dan Adikku (Khotijah dan Diana Farliani) terimakasih yang selalu memberi banyak motivasi dan dukungan serta semangat selama ini.
3. Sahabat-sahabatku yang memberiku dukungan, semangat, dan keceriaan dalam menempuh studi, sukses untuk kita semua.
4. Serta semua pihak yang telah mendukung dalam terselesainya Tugas Akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas semuanya.

MOTTO

Apabila hamba itu meninggalkan berdoa

Kepada kedua orang tuanya,

niscaya terputuslah rezeki daripadanya

(HR.Hakim dan ad-Dailami)

Ada kemenangan disetiap perjuangan

Ada kesuksesan disetiap kegagalan

Ada kemuliaan disetiap ujian



ABSTRAK

Nama : Denis Suranti
NIM : 2012114060
Judul : Urgensi Implementasi Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of economy, dan Constrain dalam Pembiayaan Murabahah, 2014-2016 (Studi atas Pengelolaan Risiko di KSPPS el-Fairuz Pekalongan)

Pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan adalah sebuah produk pembiayaan yang disalurkan pada sektor perdagangan, pertanian, peternakan, industri tekstil dan pembelian sepeda motor. Untuk meminimalisir terjadinya risiko, maka dalam pemberian pembiayaan murabahah dilakukan analisis pembiayaan dengan menggunakan prinsip 6C.

Penelitian ini dilakukan di KSPPS el-Fairuz Pekalongan. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi pembiayaan murabahah, pengelolaan risiko pada pembiayaan murabahah urgensi implementasi prinsip 6C dalam meminimalisir risiko pada pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan.

Jenis penelitian Tugas Akhir ini adalah penelitian lapangan (*field research*), maka penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sumber data diperoleh melalui sumber data primer, data sekunder. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data menggunakan metode interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2014-2016, jumlah nasabah pembiayaan murabahah meningkat dan terjadi risiko macet. Untuk meminimalisir risiko tersebut pihak KSPPS el-Fairuz menggunakan tahap perencanaan (analisis prinsip 6C) dan tahap pelaksanaan, yaitu Jika terjadi angsuran macet, pihak KSPPS el-Fairuz tidak memberikan sanksi (tidak ada denda), tetapi akan memberikan sebuah riwayat yang kurang baik bagi nasabah, selain itu akan menjadi penilaian untuk pengajuan selanjutnya masih berhak diberi fasilitas pinjaman, atau pengurangan plafond pinjaman. Pihak bmt juga bisa memberikan SKPT, SP 1, SP 2, SP 3. Apabila sudah tidak bisa memberikan angsuran secara kekeluargaan, maka akan diadakan negosiasi atas jaminan pembiayaan untuk dijual. Jika ke enam prinsip tersebut benar-benar diimplementasikan, maka risiko tersebut dikemudian hari akan semakin menurun dan tidak akan terjadi risiko lagi.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan, rahmat, hidayah dan taufiq-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini yang berjudul **“URGENSI IMPLEMENTASI CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL, CONDITION OF ECONOMY, DAN CONSTRAIN DALAM PEMBIAYAAN MURABAHAH, 2014-2016 (Studi atas Pengelolaan Risiko di KSPPS el-Fairuz Pekalongan).**

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya kemauan, dorongan, motivasi, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.Hs selaku Dekan FEBI
3. H. Tamamudin, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan D III Perbankan Syariah.
4. Gunawan Aji, M.Si selaku wali studi, yang telah memberikan motivasi selama menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan
5. Dr. H. Makrum Kholil, M.Ag selaku pembimbing tugas akhir, yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukannya selama menyelesaikan tugas akhir.
6. Para Dosen dan Guru penulis, yang telah mendidik penulis selama ini.
7. Ayah dan ibu, penulis mengucapkan terima kasih atas segala dukungan, do'a restu, kepercayaan dan semuanya yang diberikan untuk penulis.

8. Semua pihak yang membantu penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semua keluarga dan sahabat.

Dengan terbatasnya kemampuan dan pengetahuan, maka penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini bermanfaat dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

Pekalongan, 4 Juli 2017

Penulis,

Denis Suranti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Penegasan Istilah	5
F. Sistemetika Pembahasan.....	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 9
A. Landasan Teori	9
1. Murabahah	9
a. Pengertian Murabahah.....	9
b. Landasan Syariah Murabahah	9
c. Rukun Murabahah	10
d. Jenis-Jenis Murabahah	10
e. Ketentuan Pembiayaan Murabahah Berdasarkan Fatwa	

DSN No 04/DSN- MUI/IV/2000,	11
f. Mekanisme Pembiayaan Murabahah.....	14
2. Risiko Pembiayaan.....	14
a. Pengertian Risiko Pembiayaan.....	14
a. Penyebab terjadinya Risiko Pembiayaan	15
b. Tingkat Risiko Pembiayaan	15
c. Penilaian Risiko Pembiayaan	16
d. Pengelolaan Risiko.....	17
e. Kolektibilitas Pembiayaan Murabahah	18
3. Analisis Pembiayaan.....	22
a. Pengertian Analisis Pembiayaan	22
b. Tujuan Analisis Pembiayaan.....	22
c. Prinsip Analisis Pembiayaan.....	22
d. Prosedur Pemberian Pembiayaan	23
B. Kerangka Berpikir	27
C. Penelitian yang Relevan	28

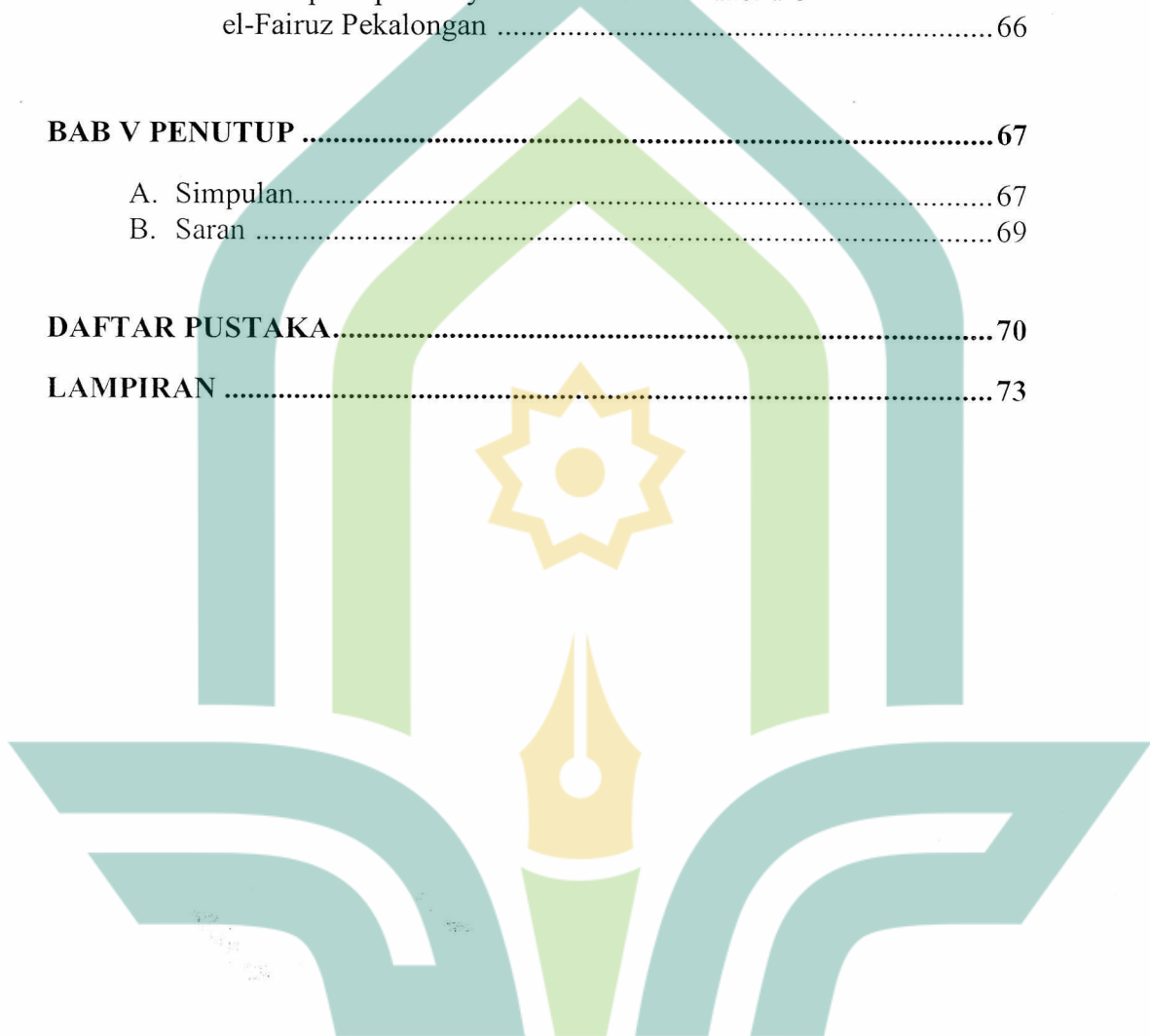
BAB III METODE PENELITIAN 40

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
1. Jenis Penelitian	40
2. Pendekatan Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	41
1. Subyek Penelitian	41
2. Obyek Penelitian.....	42
D. Langkah-langkah Penelitian	42
1. Teknik Pengumpulan Data	42
a. Observasi	42
b. Wawancara	43
c. Dokumentasi.....	43
2. Sumber Data dalam Penelitian	44
a. Sumber Data Primer	44
b. Sumber Data Sekunder	44
3. Keabsahan Data	45
4. Metode Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48

A. Hasil Penelitian.....	48
1. Sejarah berdirinya KSPPS el – Fairuz	48
2. Visi dan misi KSPPS el – Fairuz	49
3. Motto KSPPS el – Fairuz.....	50
4. Tujuan KSPPS el – Fairuz	50
5. Profil dan struktur organisasi KSPPS el–Fairuz.....	53

6. Kegiatan operasional KSPPS el-Fairuz pekalongan.....	56
B. Pembahasan.....	58
1. Kondisi jumlah nasabah pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan.....	58
2. Pengelolaan risiko pada pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan.....	62
3. Urgensitas implementasi prinsip 6C untuk meminimalisir risiko pada pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan	66
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	73



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Pembiayaan murabahah tahun 2014-2016.....	2
Tabel 2.1	: Perbedaan dan persamaan penelitian yang relavan.....	28
Tabel 4.1	: Jumlah nasabah murabahahdi KSPPS el- Fairuz Pekalongan tahun 2014-1016.....	59
Tabel 4.2	: Jumlah dana pembiayaan murabahah yang macet tahun 2014-2016.....	60
Tabel 4.3	: Jumlah nasabah kolektibilitas pada pembiayaan murabahah tahun 2014-2016.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Skema pembiayaan murabahah.....	14
Gambar 2.2	: Kerangka berfikir.....	27
Gambar 4.1	: Struktur pengurus KSPPS el- Fairuz Pekalongan periode 1 Januari 2015 s/d 31 Desember 2017.....	55



BAB 1

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kajian pembiayaan semakin meningkat terutama di Pekalongan. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan para pebisnis di Pekalongan. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukanya suatu lembaga keuangan syariah. Salah satu lembaga keuangan syariah yang ada di Pekalongan yaitu KSPPS el-Fairuz Pekalongan.

KSPPS el-Fairuz Pekalongan merupakan lembaga keuangan syariah yang beralamat di Jl. Hos. Cokroaminoto No. 68 Landungsari Pekalongan. Adapun produk-produknya, yaitu produk simpanan (penghimpunan dana dari masyarakat) dan pembiayaan (penyaluran dana ke masyarakat). Dalam menyalurkan dana ke masyarakat, KSPPS el-Fairuz Pekalongan menggunakan akad murabahah. pembiayaan murabahah ini disalurkan pada sektor perdagangan, pertanian, peternakan, dan industri tekstil, dan pembelian sepeda motor.¹

¹Wawancara dengan Bapak Aji Maulana selaku Kabag. Pembiayaan KSPPS el-Fairuz Pekalongan, tanggal 24 Oktober 2016.

Secara teori jenis pembiayaan yang risikonya paling kecil adalah pembiayaan murabahah. Akan tetapi, risiko dalam pembiayaan murabahah sangat tergantung pada jangka waktu, fasilitas, dan bidang bisnis yang dijalankan.²

Tabel 1.1
Pembiayaan Murabahah
Tahun 2014-2016

Tahun	Jumlah Nasabah	Jumlah nasabah yang macet	NPF
2014	894	0,53% atau 5	1,85% atau Rp 139.464.254
2015	1.001	0,38% atau 4	1,88% atau R158.979.742
2016	1.024	0,35% atau 4	1,31% atau Rp 139.473.45

Sumber: Dokumen KSPPS el-Fairuz Pekalongan

Dari data di atas menunjukkan bahwa jumlah nasabah pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan dari tahun 2014-2016 mengalami kenaikan. Selain itu, pada tahun tersebut juga terjadi risiko pembiayaan macet. Dimana pada tahun 2014-2015 jumlah nasabah yang macet menurun dan pada tahun 2015-2016 jumlah nasabah yang macet stabil. Sedangkan NPFnya pada tahun 2015-2016 tidak stabil.

Untuk meminimalisir terjadinya risiko dalam pembiayaan murabahah, maka setiap lembaga keuangan syariah khususnya KSPPS el-Fairuz Pekalongan harus melakukan analisis kelayakan pembiayaan. Dalam

²Rinda Asytuti, *Tetap Eksis di Tengah Krisis: Kiat Jitu Mewujudkan Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah yang Tangguh*, (Jakarta Selatan: Pustaka Iman, 2015), hlm. 148.

melakukan analisis kelayakan pembiayaan diperlukan prinsip analisis pembiayaan. Prinsip analisis pembiayaan merupakan pedoman yang harus diperhatikan oleh pejabat pembiayaan bank syariah pada saat melakukan analisis pembiayaan. Prinsip ini meliputi meliputi *character, capacity, capital, collateral, condition of economy*, dan *constrain* yang biasa disingkat 6C. *Character* artinya sifat atau karakter nasabah pengambil pembiayaan, *capacity* artinya kemampuan nasabah untuk menjalankan usahanya guna memperoleh laba sehingga dapat mengembalikan pinjaman/pembiayaan dari laba yang dihasilkan, *capital* artinya besarnya modal yang dimiliki peminjam, *collateral* artinya jaminan yang telah dimiliki yang diberikan peminjam kepada bank, *condition of economy*, artinya keadaan ekonomi nasabah peminjam, *constrain* artinya hambatan-hambatan yang mungkin mengganggu proses usaha.³

Berdasarkan uraian yang penulis paparkan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dengan melakukan penelitian dengan judul **"Urgensi Implementasi Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy, dan Constrain dalam Pembiayaan Murabahah, 2014-2016 (Studi atas Pengelolaan Risiko di KSPPS el-Fairuz Pekalongan)"**

³Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm.80-84.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah yang akan dibahas, yaitu:

1. Bagaimana kondisi jumlah nasabah pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan?
2. Bagaimana pengelolaan risiko pada pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan?
3. Bagaimana urgensi implementasi prinsip 6C dalam meminimalisir risiko pada pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulis yang dicapai, yaitu:

1. Untuk mengetahui kondisijumlah nasabah pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pengelolaan risiko pada pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan.
3. Untuk membuktikan urgensi implementasi prinsip 6C dalam meminimalisir risiko pada pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini, secara teoritis dapat memperluas wawasan keilmuan ilmiah mengenai lembaga keuangan syariah bagi semua pihak yang membacanya dan sebagai literatur bagi mahasiswa yang melakukan penelitian. Sedangkan secara praktis, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pembiayaan murabahah, pengelolaan risiko pada pembiayaan murabahah, implementasi prinsip 6C dalam meminimalisir risiko pada pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan analisis pembiayaan pada nasabah murabahah serta dapat menjadi pedoman tentang analisis implementasi 6C dalam pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan.

E. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas istilah-istilah yang terdapat dalam judul Tugas Akhir ini, maka penulis perlu menguraikannya sebagai berikut.

Urgensi adalah keadaan yang sangat mendesak atau penting.⁴ Menurut kamus besar bahasa Indonesia implementasi diartikan pelaksanaan atau penerapan.⁵ Prinsip 6C meliputi *character* artinya sifat atau karakter nasabah pengambil pinjaman, *capacity* artinya kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha dan mengembalikan pinjaman yang diambil, *capital* artinya besarnya

⁴Anton M. Moeliono, Kamus Besar Bahasa Indonesia...hlm. 996.

⁵J.S. Badudu, *Kamus Serapan Kata-Kata yang Asing dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kompas), hlm.149.

modal yang dimiliki nasabah pembiayaan, *colateral* artinya jaminan yang telah dimiliki yang diberikan peminjam kepada bank, *condition of economy* artinya keadaan ekonomi nasabah peminjam, *constraint* artinya hambatan-hambatan yang mungkin mengganggu proses usaha.⁶ Pembiayaan menurut bahasa adalah *financing* atau pembelanjaan, sedangkan menurut istilah, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijamin orang lain. Dalam arti sempit pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan.⁷ Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.⁸ Pengelolaan adalah proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain.⁹ Risiko dikaitkan dengan kejadian atau keadaan yang dapat mengancam pencapaian tujuan atau sasaran organisasi.¹⁰

⁶Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah...* hlm.80-84.

⁷Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 260.

⁸Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan...* hlm.113.

⁹Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1998), hlm. 657.

¹⁰Rinda Asytuti, *Tetap Eksis di Tengah Krisis: Kiat Jitu Mewujudkan Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah yang Tangguh...* hlm. 145.

F. Sistematik Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan dari penyusun Tugas Akhir ini, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang landasan teori (pengertian murabahah, landasan syariah, rukun dan syarat murabahah, jenis-jenis murabahah, ketentuan pembiayaan murabahah, skema pembiayaan murabahah, pengertian risiko pembiayaan, penyebab terjadinya risiko pembiayaan, tingkatan risiko pembiayaan, penilaian risiko pembiayaan, pengertian pengelolaan risiko, tujuan pengelolaan risiko, langkah-langkah pengelolaan risiko, kolektibilitas pembiayaan murabahah, pengertian analisis pembiayaan, tujuan analisis pembiayaan, prinsip analisis, prosedur pemberian pembiayaan), kerangka berfikir, penelitian yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, langkah-langkah penelitian (sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, metode analisis data).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang sejarah berdirinya, visi dan misi, motto, tujuan, profil dan struktur organisasi, kegiatan operasional KSPPS el-Fairuz pekalongan. Kondisi pembiayaan murabahah, pengelolaan risiko pada pembiayaan

murabahah, urgensi implementasi prinsip 6C dalam meminimalisir risiko pada pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan.

BAB V PENUTUP

Merupakan bagian akhir atau penutup seluruh pembahasan Tugas Akhir yang berisi simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP



A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan memiliki dua sistem pelunasan angsuran, yaitu sistem angsuran dan tempo. Jika menggunakan sistem angsuran, maka jangka waktunya maksimal 36 bulan. Sedangkan jika menggunakan sistem tempo, maka jangka waktunya maksimal 4 bulan. Margin yang digunakan untuk pembelian sepeda motor, yaitu 1,5% dan 2% untuk selain pembelian sepeda motor. pembiayaan untuk pembelian barang, maka barangnya bisa dibeli oleh pihak BMT maupun diwakilkan kepada nasabah untuk membeli barang sendiri. Untuk mendapatkan pembiayaan murabahah ini, nasabah harus memberikan jaminan berupa BPKB kendaraan atau sertifikat tanah. Pembiayaan ini disalurkan pada sektor perdagangan, pertanian, peternakan, dan industri tekstil, pembelian sepeda motor. Dari data jumlah nasabah pembiayaan murabahah pada tahun 2014-2016, maka hal ini menunjukkan bahwa jumlah nasabahnya mengalami peningkatan. Jumlah dana pembiayaan murabahah yang macet di KSPPS el-Fairuz Pekalongan dari tahun 2014-2016, yaitu tidak stabil. Jumlah nasabah yang tergolong macet dari tahun 2014-2016 mengalami penurunan. Pembiayaan murabahah yang macet di KSPPS el-Fairuz Pekalongan disebabkan oleh usaha pemohon yang tidak berjalan,

usaha berjalan tetapi kemampuan untuk membayar tidak sesuai pada awal pinjaman.

2. Dalam melakukan pengelolaan risiko yang terjadi pada pembiayaan murabahh, maka pihak KSPP el-FairuzPekalongan menggunakan dua tahap, yaitu

- a. Tahap perencanaan, yaitu dengan menganalisis prinsip 6C
- b. Tahap pelaksanaan, jika terjadi angsuran yang macet, maka pihak KSPPS el-Fairuz tidak memberikan sanksi atas keterlambatan angsuran tersebut (tidak ada denda) tetapi hal itu akan memberikan sebuah riwayat yang kurang baik bagi nasabah, selain itu akan menjadi penilaian untuk pengajuan selanjutnya masih berhak diberi fasilitas pinjaman, atau pengurangan plafond pinjaman. jika dari jadwal yang disepakati nasabah tidak dapat memenuhi kewajibanya tersebut, dan nasabah tidak cepat melapor kepada pihak bmt, maka pihak bmt akan menunggu selama periode tertentu dan nasabah akan diberikan SKPT (Surat Pemberitahuan Keteranangan Terlambat), SP 1, SP 2, SP 3. Apabila sudah tidak bisa memberikan angsuran secara kekeluargaan, maka akan diadakan negoisasi atas jaminan pembiayaan untuk dijual.

3. Kondisi pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz pada tahun 2014-2016 mengalami risiko macet. Dengan jumlah nasabah yang macet mengalami penurunan dan dana yang macet tidak stabil. Walaupun jumlah nasabah macet mengalami penurunan dan dana yang macet tidak stabil. Tetapi secara garis besar, pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan selama

tiga tahun berturut-turut mengalami risiko macet. Untuk meminimalisir terjadinya risiko tersebut di kemudian hari, maka sangat dibutuhkan analisis studi kelayakan pembiayaan murabahah dengan mengimplementasikan prinsip 6C dengan benar. Jika keenam prinsip tersebut benar-benar diimplementasikan, maka risiko tersebut di kemudian hari akan semakin menurun dan tidak akan terjadi risiko lagi.

B. SARAN

Dari kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak KSPPS el-Fairuz Pekalongan, khususnya pihak analis harus lebih cermat, teliti dan hati hati dalam menganalisis nasabah yang akan mengajukan pembiayaan murabahah sehingga tidak terjadi kemacetan angsuran.
2. Dalam melakukan analisis pembiayaan, seharusnya keenam prinsip tersebut benar-benar diimplementasikan dengan baik sesuai yang telah dikonsepkan.
3. Harus lebih tegas dalam memberikan sanksi atas keterlambatan dalam mengansur pinjamanya

DAFTAR PUSTAKA



1. Buku

- Asiyah, Binti Nur. 2015. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Asytuti, Rinda. 2015. *Tetap Eksis di Tengah Krisis: Kiat Jitu Mewujudkan Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah yang Tangguh*. Jakarta : Pustaka Liman.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badudu, J.S. 2003. *Kamus Serapan Kata- Kata yang Asing dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kompas.
- Danurpratana, Gita. 2015. *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Faisal, Sarapiah Faisal. 1982. *Metodologi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Huda, Qamarul. 2011. *Fiqh Muamalah*. Yogyakarta:Teras.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta:Prenadamedia.
- Karim, Adiwarman. 2006. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Milles, Mattheuw B dan A Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta:UIN Press.
- Moeliono, Anton M. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.IAIN.
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafe'i, Rachmat. 2011. *Fiqih Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&R*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy Sugono. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1998.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Trisadini dkk. 2013. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Umar, Husein. 2007. *Research Methods in finance and Banking*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wiroso. 2005. *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta: UII Press.

2. Tugas Akhir

- Aliyah, Himmatul. 2015. "Analisis Kelayakan Debitur Pada Pembiayaan Murabahah Di BMT ANKASA Kabupaten Pekalongan", *Tugas Akhir D III Perbankan Syariah*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Kurniyawati. 2008. judul "Study Kelayakan Calon Nasabah Pembiayaan Murabahah di BMT Kota Santri Wiradesa". *Tugas Akhir D III Perbankan Syariah*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Mukhayati, Riza. 2009. "Penerapan Agunan dalam Pembiayaan Murabahah di BMT AN-NAJAH Wiradesa Pekalongan". *Tugas Akhir D III Perbankan Syariah*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Panca, Diana. 2007. "Penerapan Prinsip- Prinsip Syariah pada Pembiayaan Murabahah di Baitul Tamwil Muhammadiyah (BMT) Kedungwuni", *Tugas Akhir DIII Perbankan Syariah*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.

3. Jurnal

Asmi Nur Siwi Kusmiyati. 2007. "Risiko Akad dalam Pembiayaan Murabahah pada BMT di Yogyakarta (dari Teori ke Terapan)". Yogyakarta: Jurnal Ekonomi Islam FIAI UII, No.1, Vol. 1.

4. Hasil Wawancara

Maulana, Aji. 2016. Wawancara dengan Kabag. Pembiayaan di KSPPS el-Fairuz Pekalongan.

5. Dokumen

Dokumen KSPPS el-Fairuz Pekalongan





LAMPIRAN

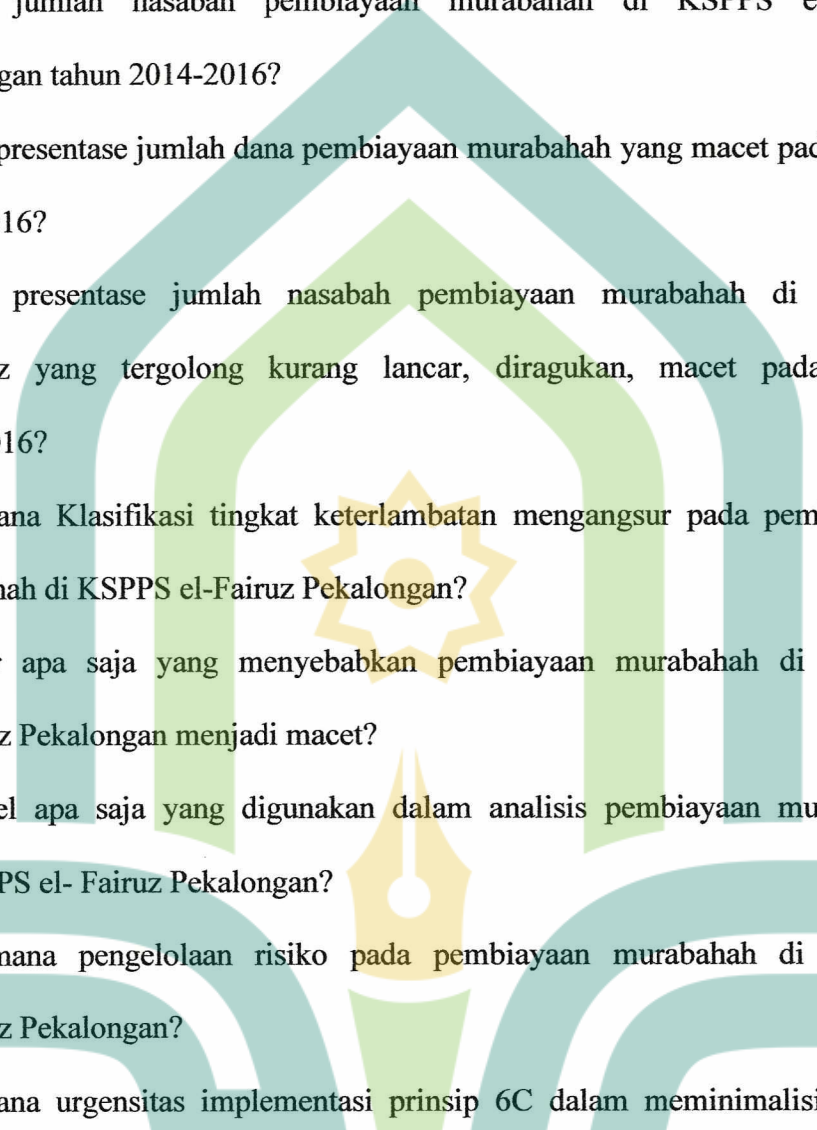
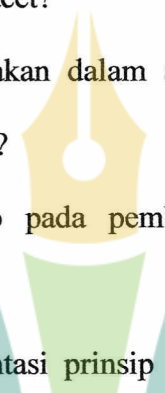
PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Denis Suranti

Judul :Urgensi Implementasi Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy, dan Constrain dalam Pembiayaan Murabahah, 2014-2016 (Studi atas Pengelolaan Risiko di KSPPS el-Fairuz Pekalongan)”.

Narasumber : Bp.Aji Maulana (Kabag. Pembiayaan)

1. Apa saja persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan?
2. Berapa lama jangka waktu pelunasan pembiayaan murabahah?
3. Berapa margin yang digunakan pihak KSPPS el-Fairuz dalam pembiayaan murabahah?
4. Dalam pembiayaan murabahah untuk pembelian barang, apakah barangnya dibeli oleh pihak BMT atau diwakilkan kepada nasabah untuk membeli barang sendiri?
5. Apakah nasabah harus memberikan jaminan untuk mendapatkan pembiayaan murabahah?
6. Jaminan apa yang sering digunakan dalam pembiayaan murabahah di KSPPS el- Fairuz Pekalongan?
7. Pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan disalurkan untuk sektor apa saja?

- 
- 
8. Bagaimana prosedur pengajuan sampai tahap realisasi pembiayaan murabahah?
 10. Bagaimana kondisi pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan?
 11. Berapa jumlah nasabah pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan tahun 2014-2016?
 12. Berapa presentase jumlah dana pembiayaan murabahah yang macet pada tahun 2014-2016?
 13. Berapa presentase jumlah nasabah pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz yang tergolong kurang lancar, diragukan, macet pada tahun 2014-2016?
 14. Bagaimana Klasifikasi tingkat keterlambatan mengangsur pada pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan?
 15. Faktor apa saja yang menyebabkan pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan menjadi macet?
 16. Variabel apa saja yang digunakan dalam analisis pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan?
 17. Bagaimana pengelolaan risiko pada pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan?
 18. Bagaimana urgensi implementasi prinsip 6C dalam meminimalisir risiko pada pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Denis Suranti

Judul :Urgensi Implementasi Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy, dan Constrain dalam Pembiayaan Murabahah, 2014-2016 (Studi atas Pengelolaan Risiko di KSPPS el-Fairuz Pekalongan)”.

Narasumber : Bp.Aji Maulana (Kabag. Pembiayaan)

1. Apa saja persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan?

- Jawab:
- | | |
|-------------------------------|----------|
| a. KTP (Suami/Istri) | 2 lembar |
| b. Fotocopy Kartu Keluarga | 1 lembar |
| c. Fotocopy Surat Nikah | 1 lembar |
| d. Bukti pembayaran listrik | 1 lembar |
| e. Fotocopy jaminan meliputi: | |
| 1) Sertifikat | 1 lembar |
| 2) BPKB+STNK | 1 lembar |

2. Berapa lama jangka waktu pelunasan pembiayaan murabahah?

Jawab: jangka waktu pinjaman di KSPPS el-Fairuz ada 2 sistem angsuran dan tempo, angsuran maksimal 36 bulan dan Tempo maksimal 4 bulan.

3. Berapa margin yang digunakan pihak KSPPS el-Fairuz dalam pembiayaan murabahah?

Jawab: margin yang digunakan untuk pembelian sepeda motor, yaitu 1,5% dan 2% untuk pembiayaan selain pembelian sepeda motor.

4. Dalam pembiayaan murabahah untuk pembelian barang, apakah barangnya dibeli oleh pihak BMT atau diwakilkan kepada nasabah untuk membeli barang sendiri?

Jawab: untuk pembelian barang ada yang dibeli oleh BMT, ada juga yang diwakilkan kepada nasabah untuk membeli barang sendiri

5. Apakah nasabah harus memberikan jaminan untuk mendapatkan pembiayaan murabahah?

Jawab: setiap pembiayaan di KSPPS el-fairuz harus berjaminan semua.

6. Jaminan apa yang sering digunakan dalam pembiayaan murabahah di KSPPS el- Fairuz Pekalongan?

Jawab: Jaminan yang saat ini bisa digunakan yaitu bpkb motor / mobil dan sertifikat tanah.

7. Pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan disalurkan untuk sektor apa saja?

Jawab: Perdagangan, pertanian, peternakan, dan industri tekstil, pembelian sepeda motor.

8. Bagaimana prosedur pengajuan sampai tahap realisasi pembiayaan murabahah?

Jawab: a. Pengajuan ke kantor mengisi aplikasi pengajuan.

- b. Melengkapi persyaratan pengajuan pinjaman.
- c. Kontrol administrasi pengajuan (syarat2).
- d. Setelah administrasi lengkap dibahas bagian pembiayaan setelah sesuai persyaratan kemudian ots (*survey* lapangan).
- e. Setelah *survey*, hasil survei dianalisis oleh team pembiayaan dan bagian legal jaminan.
- f. Pengajuan diterima atau ditolak .
- g. Ditolak berkas dikembalikan.
- h. Diterima lanjut ke agenda realisasi. (akad pembiayaan sesuai jadwal) apabila pembiayaan diatas 10 juta ada pengikatan di notaris (fiducia atau skmht/APHT) sesuai plafond pinjaman dan jaminan.

10. Bagaimana kondisi pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan?

Jawab: Dari tahun pertama sampai sekarang KSPPS el-fairuz Pekalongan mengalami perkembangan, disini dilihat makin banyaknya mitra KSPPS el-Fairuz Pekalongan dari skim pembiayaan. Kemudian di KSPPS el-Fairuz Pekalongan setiap tahunnya juga terjadi pembiayaan murabahah yang macet, seperti pada tahun 2014-2016. Tetapi dari tahun 2014-2016 jumlah nasabah pembiayaan murabahah yang macet mengalami penurunan.

11. Berapa jumlah nasabah pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan tahun 2014-2016?

- Jawab: a. 2014 : 894
- b. 2015 : 1.002
- c. 2016 : 1.024

12. Berapa presentase jumlah dana pembiayaan murabahah yang macet pada tahun 2014-2016?

Jawab: a. 2014 : 1,85% atau Rp 139.464.254

b. 2015 : 1,88% atau Rp 158.979.742

c. 2016 : 1.31% atau Rp 139.473.457

13. Berapa presentase jumlah nasabah pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz yang tergolong kurang lancar, diragukan, macet pada tahun 2014-2016?

Jawab: . a. 2014 : 1) Kurang lancar :0,93% atau 8

2) Diragukan :0,40% atau 4

3) Macet ;0,53% atau 5

b. 2015 : 1) Kurang lancar :0,87% atau 9

2) Diragukan :0,63% atau 6

4) Macet ;0,38% atau 4

c. 2016 : 1) Kurang lancar :0,75% atau 8

2) Diragukan :0,22% atau 2

5) Macet ;0,35% atau 4

14. Bagaimana Klasifikasi tingkat keterlambatan mengangsur pada pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan?

Jawab:

a. Portofoloi berisiko dua termasuk ke dalam kolektibilitas pembiayaan kurang lancar.

b. Portofoloi berisiko tiga termasuk ke dalam kolektibilitas pembiayaan diragukan.

c. Portofoloi berisiko empat termasuk ke dalam kolektibilitas pembiayaan .

15. Faktor apa saja yang menyebabkan pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan menjadi macet?

Jawab: usaha pemohon yang tidak berjalan, usaha berjalan tetapi kemampuan untuk membayar tidak sesuai pada awal pinjaman.

16 Variabel apa saja yang digunakan dalam analisis pembiayaan murabahah di KSPPS el- Fairuz Pekalongan?

Jawab: Ada 6 variabel yang. digunakan dalam analisis pembiayaan murabahah di KSPPS el- Fairuz Pekalongan, yaitu *Character* (sifat nasabah), *Capacity* (kemampuan mengangsur), *Collateral* (jaminan), *Capital* (modal yang dimiliki nasabah), *Condition of economy* (keadaan ekonomi nasabah), dan *Constrain* (hambatan-hambatan yang mengganggu usaha nasabah).

17. Bagaimana pengelolaan risiko pada pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan?

Jawab:

a. Tahapan Perencanaan

Dalam tahapan ini pihak KSPPS el-Fairuz menggunakan analisis prinsip. Adapun cara yang dilakukan untuk menganalisis keenam prinsip tersebut, yaitu:¹

Character (watak / sifat dari nasabah). Analisis prinsip ini bertujuan untuk mengetahui bahwa calon nasabah mempunyai keinginan untuk memenuhi kewajibannya sesuai jangka waktu yang telah ditentukan dan untuk mengetahui calon nasabah yang baik, jujur, mempunyai komitmen terhadap pembayaran pinjamannya. Untuk menganalisis prinsip *character*, pihak pembiayaan melakukan wawancara kepada nasabahnya, karena dengan menggunakan cara tersebut pihak pembiayaan dapat melihat karakter nasabahnya dari cara berbicaranya dan bahasa tubuhnya. Untuk lebih meyakinkan karakter nasabahnya, pihak pembiayaan melakukan *survey* disekitar tempat tinggal nasabah dan disekitar usaha nasabah. Prinsip ini merupakan hal yang sangat penting dalam menganalisis calon nasabah.

Capacity (kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha dan mengembalikan pinjaman yang diambil). Prinsip ini memiliki hubungan yang erat dengan prinsip *caharacter*, yaitu dalam hal kemampuan dalam mengangsur. Kemampuan nasabah dalam menjalankan usahanya harus diketahui oleh pihak pembiayaan. Kemampuan usaha akan memberikan kejelasan kepada pihak pembiayaan, yaitu seberapa besar pendapatan

¹Wawancara dengan Bapak Aji Maulana selaku Kabag. Pembiayaan KSPPS el-Fairuz Pekalongan, tanggal 9 November 2016.

nasabah dari waktu ke waktu. Untuk menganalisis prinsip *Capacity*, pihak pembiayaan menanyakan tentang jenis usaha, omzet perbulan, dan kewajiban per bulan dari nasabahnya. Prinsip ini sangat penting karena merupakan sumber utama pembiayaan. Semakin baik kemampuan keuangan, maka akan semakin baik kualitas pembiayaannya. Artinya nasabah pembiayaan dapat dipastikan dapat membayar pinjamannya sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan.²

Capital (kekayaan yang dimiliki oleh nasabah peminjam). Untuk menganalisis prinsip ini, ada dua cara, yaitu: dalam hal calon nasabahnya perusahaan, maka pihak pembiayaan menanyakan aset apa saja yang dimiliki, berapa lama usahanya, dan melihat stok barangnya. Dalam hal calon nasabahnya perorangan, maka analisis prinsip ini, yaitu seberapa besar jumlah uang muka yang di bayarkan kepada bank atau uang muka yang telah disiapkan. Semakin besar uang muka yang dibayarkan, maka dapat diyakini bahwa dalam mengansur pinjamannya itu akan lancar.

Collateral (Jaminan). Collateral ini merupakan barang jaminan yang diberikan pihak peminjam kepada KSPP el-Fairuz. Jaminan ini sangat diperlukan, karena jika dalam pembiayaan terjadi wanprestasi, maka jaminan ini dapat dilelang untuk menutup angsuran yang belum terbayar. Untuk menganalisis prinsip ini, pihak pembiayaan melakukan penilaian barang yang dijadikan jaminan. Jika jaminannya diminati banyak orang, maka pihak bmt yakin bahwa barang yang

²Wawancara dengan Bapak Aji Maulana selaku Kabag. Pembiayaan KSPPS el-Fairuz Pekalongan, tanggal 9 November 2016.

dijadikan jaminan mudah diperjualbelikan dan risikonya rendah. Barang jaminan yang biasa digunakan yaitu BPKB mobil atau motor dan sertifikat tanah. Nilai jaminan yang ditetapkan, yaitu 50 % dari harga pasar.³

Condition of economy (Keadaan ekonomi nasabah). Pada prinsip ini, dinilai kondisi ekonomi secara umum dan kondisi usaha yang dijalankannya, seperti menanyakan perkembangan usahanya.

Constrain (Hambatan- hambatan yang mungkin mengganggu proses usaha). Cara menganalisis prinsip ini, yaitu dengan menanyakan kepada nasabah pembiayaan tentang masalah yang menghambat proses usahanya, seperti persaingan usahanya, tempat pendirian usahanya tidak memungkinkan atau faktor lainya yang mempengaruhi hal tersebut.

Dari keenam prinsip yang telah dikonsepkan oleh pihak KSPPS el-Fairuz Pekalongan untuk menganalisis kelayakan pembiayaan. Terkadang dalam praktiknya hanya berpatokan pada prinsip *character* dan *capacity*. Apabila kedua prinsip tersebut sudah memenuhi syarat, maka pihak KSPPS el-Fairuz Pekalongan langsung bisa mencairkan pembiayaan yang diajukan oleh nasabah. Kemudian jika dalam menganalisis kedua prinsip tersebut mengalami kesulitan, seperti adanya ketidak jujuran dari calon mitra atas keadaan ekonomi dan keadaan usaha yang dibuat-buat. Maka pihak KSPPS el-Fairuz Pekalongan melakukan analisis prinsip yang lainya.

³Wawancara dengan Bapak Aji Maulana selaku Kabag. Pembiayaan KSPPS el-Fairuz Pekalongan, tanggal 9 November 2016.

b. Tahapan Pelaksanaan

Jika terjadi angsuran yang macet, maka pihak KSPPS el-Fairuz tidak memberikan sanksi atas keterlambatan angsuran tersebut (tidak ada denda) tetapi hal itu akan memberikan sebuah riwayat yang kurang baik bagi nasabah, selain itu akan menjadi penilaian untuk pengajuan selanjutnya masih berhak diberi fasilitas pinjaman, atau pengurangan plafond pinjaman. Selain itu jika dari jadwal yang disepakati nasabah tidak dapat memenuhi kewajibanya tersebut, dan nasabah tidak cepat melapor kepada pihak bmt, maka pihak bmt akan menunggu selama periode tertentu dan nasabah akan diberikan SKPT (Surat Pemberitahuan Keterangan Terlambat). Kemudian dalam tenggang waktu tiga bulan berikutnya nasabah belum juga memenuhi kewajibanya, maka pihak bmt akan mengeluarkan SP (Surat Peringatan) pertama. Dalam SP satu pihak bmt masih bertindak memperingatkan nasabah mengenai jumlah kewajibanya, dan bmt masih memberikan tenggang waktu kepada nasabah. Haal ini tetap berlangsung sampai SP ketiga dengan tenggang waktu pertiga-bulan dalam tiap kali SP. Jika belum ada itikad baik dari nasabah dalam tiga kali SP, maka akan diadakan negosiasi atas jaminan pembiayaan untuk dijual, baik dijual sendiri oleh nasabah atau dijualkan oleh pihak BMT.⁴

⁴Wawancara dengan Bapak Aji Maulana selaku Kabag. Pembiayaan KSPPS el-Fairuz Pekalongan, tanggal 9 November 2016.

18. Bagaimana urgensi implementasi prinsip 6C dalam meminimalisir risiko pada pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan?

Jawab: Kondisi pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz pada tahun 2014-2016 mengalami risiko macet. Dengan jumlah nasabah yang macet mengalami penurunan dan dana yang macet tidak stabil. Walaupun jumlah nasabah macet mengalami penurunan dan dana yang macet tidak stabil, tetapi secara garis besar, pembiayaan murabahah di KSPPS el-Fairuz Pekalongan selama tiga tahun berturut-turut mengalami risiko macet. Untuk meminimalisir terjadinya risiko tersebut di kemudian hari, maka sangat dibutuhkan analisis studi kelayakan pembiayaan murabahah dengan mengimplementasikan prinsip 6C dengan benar. Jika keenam prinsip tersebut benar-benar diimplementasikan, maka risiko tersebut di kemudian hari akan semakin menurun dan tidak akan terjadi risiko lagi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Denis Suranti
NIM : 2012114060
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tgl. Lahir : Batang, 16 Juni 1995
Alamat : Jl. Pemuda Gg. Yudistira Rt 02 Rw 01 Pasekaran
Batang
Nama Orang Tua : Taryoso (Ayah)
Nur Siti Sumari (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN :

- | | |
|---------------------------|-------------------|
| 1. TK Sekar Indah Batang | Tahun 2000-2002 |
| 2. SD Pasekaran 01 Batang | Tahun 2002- 2008 |
| 3. SMP N 4 Batang | Tahun 2008 - 2011 |
| 4. SMA N 2 Batang | Tahun 2011- 2014 |
| 5. STAIN PEKALONGAN | Tahun 2014 - 2017 |

RIWAYAT ORGANISASI :

1. Anggota HMPS D III Perbankan Syariah STAIN Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, 4 Juli 2017



Denis Suranti

NIM 2012114060



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575, Faks. (0285) 423418

Nomor : 79/In.30/M.7/PP.00.9/05/2017

10 Mei 2017

Lamp : -

Hal : Permohonan Survey

Kepada Yth.
Pimpinan
KSPPS el-Fairuz

Di
Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas output Jurusan D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Serta penyelesaian Tugas Akhir (TA), maka kami selaku pengelola bermaksud mengajukan permohonan agar mahasiswa/ mahasiswi kami:

Nama : Denis Suranti

Nim : 2012114060

Judul Tugas Akhir : Urgensi Implementasi Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy, dan Constrain dalam Pembiayaan Murabahah, 2014-2016 (Studi atas Pengelolaan Risiko di KSPPS el-Fairuz Pekalongan).

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kesempatannya disampaikan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan

H. Kurniawan, S.E., M.M
NIP. 197410302006041018

Tembusan

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Wakil Dekan Bidang APL IAIN Pekalongan

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mu'min Al Gani, A. Md
Jabatan : Personalia
Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto No. 68 Landungsari Pekalongan

Yang ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Denis Suranti
NIM : 2012 114060
Jurusan : Ekonomi Bisnis Islam
Fakultas : DIII Perbankan Syariah
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan

Dalam hal ini telah selesai melakukan kegiatan riset wawancara pada pengelola dan abah KJKS BMT EL FAIRUZ tentang Sumber Daya Manusia (SDM) pada KJKS BMT FAIRUZ Pekalongan, terhitung mulai tanggal 24 Oktober 2016 sampai dengan 19 Mei 2017, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “**URGensi PLEMENTASI CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL, ADDITION OF ECONOMY, DAN CONSTRAIN DALAM PEMBIAYAAN KURBAHAH 2014 - 2016**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 19 Mei 2017
KJKS BMT EL FAIRUZ
Pekalongan


Mu'min Al Gani, A. Md
Personalia



el-Fairuz

APLIKASI PERMOHONAN PEMBIAYAAN

Nomor :

- ☐ Mudharabah
- ☐ Musyarakah
- ☐ Murabahah
- ☐ Murabahah JT
- ☐ Ijarah
- ☐ Qord
- ☐

DATA CALON NASABAH

Nama lengkap :
Alamat Rumah :
Nama :
Nama Istri/Suami :
Nomor Telp. yang dapat dihubungi : a. Telephone Rumah :
b. Nomor Handphone :

DATA USAHA / PEKERJAAN

Jenis Usaha/Pekerjaan :
Alamat Usaha/Pekerjaan :
Waktu Menekuni Usaha/Profesi : bulan/tahun (jika pemohon adalah pegawai/karyawan, mohon dilampirkan Surat keterangan gaji dari instansi/lembaga tempat kerja)

DATA AJUAN PINJAMAN

Jumlah Pinjaman : Rp.
Masa Waktu : hari/bulan/tahun Dengan Cara : ☐ Angsuran ☐ Jatuh Tempo
Penggunaan Pinjaman :
Tujuan Pembiayaan : ☐ Baru ☐ Lanjutan ☐ Prolongasi/Perubahan

DATA PENGEMBALIAN PINJAMAN

Frekuensi Angsuran : hari/bulan/tahun
Jumlah Angsuran yang Diberikan :
Bukti :
Sertifikat :
Surat Taksiran :

DATA REFERENSI / AVALIST

Nama :
Alamat :

Pemohon

Referensi/Avalist

DAFTAR PENGEMBALAN PERSYARATAN DOKUMEN

PETA LOKASI RUMAH

JENIS	PENGUSAHA	KARYAWAN
Salinan KTP Pemohon		
Salinan KTP Suami/Istri Pemohon		
Salinan Kartu Keluarga		
Salinan Akta Nikah		
Salinan Listrik Bulan Terakhir		
Surat Keterangan Gaji		
Salinan Jaminan		
Salinan PBB tahun terakhir		
Salinan STNK		

SKIM SIMPANAN PEMBIAYAAN

SKIM SIMPANAN

1. **TAWARA** (Simpanan Mandiri Sejahtera)
2. **TADIKA** (Simpanan Pendidikan Anak)
3. **TADURI** (Simpanan Idul Fitri)
4. **TAHAJJUD** (Simpanan Haji Terwujud)
5. **TAJAKA** (Simpanan Bejangka)
6. **SI QUR'FA** (Simpanan Qur'ban Fairuz)

SKIM PEMBIAYAAN

1. **MUDHOROBAH** (Pembiayaan Modal Kerja Berbagi Hasil)
2. **MUSYAROKAH** (Konsi Modal antara BMT & Nasabah dengan sistem Bagi Hasil)
3. **MURABAHAH** (Akad Jual Beli untuk kebutuhan Usaha & Rumah Tangga)
4. **AL IJAROH** (Pembiayaan Akad Sewa dalam waktu tertentu)
5. **IJAROH MUMTAHIA BIT TAMILIK (IMBT)**
(Pembiayaan Akad Sewa diikuti dengan Pemindahan Barang itu sendiri kepada Penyewa)

KJKS BMT el-Fairuz Pekalongan bekerja sama dengan Bank Muamalat Indonesia Cabang Pekalongan

SYARAT PENGGAJUAN PEMBIAYAAN :

- | | | | |
|-----------------------------------|----------|---------------------|------------|
| 1. Fotocopy KTP (Suami / Istri) | 2 Lembar | 5. Fotocopy Jaminan | 2 Lembar |
| 2. Fotocopy Kartu Keluarga | 1 Lembar | * Sertifikat | * 2 Lembar |
| 3. Fotocopy Surat Nikah | 1 Lembar | * BPKB + STNK | * 2 Lembar |
| 4. Bukti Pembayaran Listrik | 1 Lembar | | |

**JIKA PELAYANAN TERBAIK ADALAH IMPIAN ANDA
KJKS EL-FAIRUZ PILIHANNYA !!!**